

# PERAN GURU BK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMPN 2 PEUKAN PIDIE

<sup>1</sup>Nisa ulhayani, <sup>2</sup>Basri, <sup>3</sup>Rizka heni

<sup>1,2,3</sup> Bimbingan dan konseling, universitas jabal ghafur, Sigli

e-mail: [ulhayani281217@gmail.com](mailto:ulhayani281217@gmail.com), [basri@unigha.ac.id](mailto:basri@unigha.ac.id), [rizkaheni@unigha.ac.id](mailto:rizkaheni@unigha.ac.id)

Jurnal Psiko-Konseling  
Vol. 3 No. 2 Th 2025  
ISSN 2754-603X

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the role of guidance and counseling teachers in shaping student character and to identify the factors that guidance and counseling must address in shaping student characters. This study employed a qualitative method, grounded in the philosophy of positivism, to examine scientific objects (as opposed to experiments). The researcher served as the key instrument, and data collection was conducted purposively and using snowball sampling. The results of this study demonstrate the role of guidance and counselling teachers in approaching students, providing individual counselling, and guiding students to become learners with good character.*

**Keyword :** role of teacher, character, students,

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang harus ditempuh guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat, dan berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data dilakukan secara purposive dan snowball. Hasil penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut, melakukan konseling individual, serta mengarahkan siswa menjadi peserta didik yang berkarakter baik.

**Kata kunci:** peran guru, karakter, siswa,

## PENDAHULUAN

Guru bimbingan dan konseling adalah seseorang yang mempunyai kemahiran dalam layanan bimbingan konseling sebagai profesional. Profesi konselor atau guru BK sebagai pihak yang memberikan pertolongan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya (Ermalianti & Ramadan, 2022). Landasan pada bimbingan bimbingan dan konseling adakah pada esensinya berupa acuan bagi konselor guna mengembangkan dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Salah satu landasan bimbingan dan konseling adalah landasan sosial dan kebudayaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu (Daulay et., 2022).

Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik supaya mereka mampu berkembang lebih baik. Pelaksanaan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu atau kepada konseling (Ayu Santoso & Mohammad Salehuddin, 2021).

Menurut Sofyan (2020), penanaman dan pembentukan karakter yang kuat terhadap anak usia tersebut tidaklah mudah, tidak secara instan, perlu waktu yang cukup lama karena harus ada pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus bahkan sampai jenjang pendidikan tinggi.

Pembiasaan itu seharusnya dilakukan dari usia dini agar tertanam kuat pada jiwa anak, maka dukungan dan peran orang tua sebagai tempat pendidikan utama bagi anak itu sangat diperlukan.

Kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru bimbingan konseling atau konselor adalah kemampuan untuk mengelola program bimbingan dan konseling. Sehubungan dengan kompetensi ini, guru bimbingan dan konseling bertugas untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program bimbingan konseling, serta menangani masalah seperti prokrastinasi akademik siswa ( Herman Nduru, DKK 2022).

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena sosial yang berdasarkan perspektif subjek penelitian secara alami.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, sedangkan objek penelitian adalah karakter siswa, khususnya terkait kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling serta siswa, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa profil sekolah, program bimbingan dan konseling, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan

pemahaman, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh secara sistematis dan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah adalah tanggung jawab guru bimbingan dan konseling, yang berkaitan seperti peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu pengembangan diri dan pencegahan serta penyembuhan. Tugas guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan pendidikan yang bisa dilakukan melalui bimbingan kelompok maupun klasikal, agar siswa bisa memahami dampak dari perilaku negatifnya dan dapat menghasilkan ide-ide positif terkait dengan perilaku sehari-hari.

Abdul (2019), juga mengemukakan hasil yang sama bahwa dalam penelitian ini keadaan karakter etika dan tatakrama siswa menunjukkan masih minim. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter etika siswa dengan memberikan layanan informasi, melakukan konseling individual terhadap siswa yang masih enggan untuk saling menolong, memberikan nasihat dan contoh yang baik kepada siswa dan bekerja sama dengan guru bidang studi dan siswa lain untuk saling membantu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka akan menjadi acuan yang dapat memperkuat penelitian berikutnya. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terdapat karya ilmiah (jurnal dan skripsi) yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu :

Pertama, penelitian Septiani, dalam penelitiannya yang berjudul "*peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab belajar peserta didik di SMPN 19 Bandar Lampung*" pada tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan triangulasi metode dimana ini dapat menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data yaitu observasi, interview, studi dokumentasi, dan fokus *group*. sampel penelitian ini terdiri dari 1 orang guru BK, 1 orang wali kelas dan 5 peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab belajar peserta didik di SMP Negeri 19 bandar lampung tidak memenuhi hambatan dan kendala yang sulit, karena sebagian peserta didik sudah mematuhi peraturan disiplin sekolah, walaupun sebagian kecil belum memaatinya, berbagai solusi upaya yang telah dilakukan guru agar peserta didik disiplin dalam peraturan sekolah dan meningkatkan tanggung jawab belajarnya dengan baik diantaranya: memperhatikan perilaku peserta didik, memberikan motivasi, memberikan teguran, menerapkan sanksi-sanksi yang mendidik agar peserta didik terbiasa dan disiplin dengan peraturan yang ditetapkan sekolah. Peran guru BK yang terdapat di SMP Negeri 19 bandar lampung yaitu peran sebagai pembimbing, motivator, dan memberikan layanan BK.

Kedua, penelitian Yulita Miftahul Jannah, dalam penelitiannya yang berjudul "*peran layanan bimbingan dan konseling dalam membina karakter siswa di sekolah menengah atas negeri 1 pungur*" pada tahun 2022. penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Pungur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran layanan guru bimbingan dan konseling adalah proses bantuan kepada siswa, dan untuk memberikan motivasi kepada siswa. Pelayanan bimbingan dan

konseling dalam membina karakter siswa yang melalui layanan pribadi, sosial, dan layanan belajar. Adanya program yang dilakukan oleh sekolah seperti memberikan jadwal supervisi minimal satu semester sekali. Adapun kendala dalam layanan tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya khusus untuk memberikan layanan klasikal, dan siswa belum mengetahui peran layanan bimbingan konseling sehingga pelaksanaannya pasif. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada kepala sekolah untuk memberikan waktu guru BK supaya dapat melakukan pembinaan secara klasikal, untuk membangun minat, nekat dan potensi masing-masing siswa.

Ketiga, penelitian Abdul Rahman Lubis yang berjudul "*peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa di MTs. Al-Wahliyah Tembung*" tahun 2019. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa keadaan karakter proposal siswa adalah dengan menanamkan sikap karakter proposal siswa dengan memberikan layanan informasi, melakukan konseling individu terhadap siswa yang masih enggan untuk saling tolong menolong, memberikan nasihat dan contoh yang baik kepada siswa dan bekerja sama dengan guru bidang studi dan siswa untuk saling membantu.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membentuk karakter siswa dilingkungan sekolah adalah tanggung jawab guru bimbingan dan konseling, yang berkaitan seperti peran bimbingan dan konseling dalam membantu perkembangan diri dan pencegahan serta penyembuhan. Tugas guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam menanam nilai-nilai Islam dan pendidikan yang bisa dilakukan melalui bimbingan kelompok maupun pengajaran klasikal, agar siswa bisa memahami dampak dari perilaku

negatifnya dan dapat menghasilkan ide-ide positif terkait perilaku sehari-hari.

Peran guru sebagai penyedia kegiatan layanan secara aktif berpartisipasi dalam penumbuhan dan pengembangan siswa. Peran guru tidak hanya dengan nilai dari tugas profesional, namun juga dari tugas kemanusiaan, tugas di masyarakat, serta sebagai penyedia informasi, pengelola akademik, motivator, pemandu aktifitas belajar, dan sebagai penilai prestasi dalam akademik juga perilaku sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran layanan guru bimbingan dan konseling adalah proses bantuan kepada siswa. Mengarahkan siswa menggali potensi yang ada pada diri siswa dan untuk memberikan motivasi kepada siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa di SMPN 2 pekan pifdie, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini bahwa keadaan karakter siswa di SMPN 2 pekan pidie menunjukkan masih adanya siswa karakter tatakrama yang masih minim.
2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter tatakrama siswa adalah dengan cara membuat pendekatan dengan siswa, melakukan konseling individu terhadap siswa, memberikan nasehat dan contoh yang baik kepada siswa, serta guru bimbingan dan konseling harus bekerja sama dengan guru bidang studi dan siswa untuk saling membantu.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan hasil :

1. Bagi kepala sekolah  
Bagi kepala sekolah agar senantiasa memantau kinerja guru bimbingan dan konseling disekolah, memberikan

respon dan mendukung program yang dijalankan oleh guru BK dalam upaya meningkatkan kualitas siswa serta sekolah dalam membentuk karakter siswa.

2. Bagi sekolah  
Agar sekolah memberikan dukungan penuh dalam penyediaan fasilitas dan infrastruktur guna menaikkan mutu guru BK serta menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa dan guru itu sendiri.
3. Bagi guru BK  
Agar guru bimbingan dan konseling senantiasa mengembangkan kemampuan diri untuk menyadari bahwa dirinAgar guru bimbingan dan konseling senantiasa mengembangkan kemampuan diri untuk menyadari bahwa dirinya adalah seorang pembantu, dengan memahami peranan dirinya, maka konselor akan mampu membentuk karakter yang lebih baik.
4. Bagi guru bidang studi  
Agar selalu mendukung, membantu, dan bekerja sama serta mengingatkan apabila suatu saat guru BK melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugasnya.
5. Bagi siswa  
Agar siswa selalu mengikuti perkembangan yang berlangsung melalui proses konseling yang dilakukan oleh guru BK sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan kualitas karater siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Harita, Akuardin, Bestari Laia, and Sri Florina L. Zagoto. "Peranan guru bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu tahun Pelajaran 2021/2022". *Counselling For All: Jurnal Bimbingan dan Konselling* 2.1 (2022):40-52.

Jannah, Y.M. “Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur” (*Docktoral dissertation*, IAIN Metro.(2022)

Nduru, H., Zagoto, S. F. L., &Laila, B. (2022). Peran guru bimbingan dan konseling terhadap prokastinasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counselling for All; Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1),31-39.

Qomaruddin, Q., & Sa’diyah, H (2024) Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif; Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Jurnal of management, Accounting, and Administration*,1 (2), 77-84.

Septiani, A. “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 19 Bandar Lampung” (*Docktoral dissertation*, UINRADEN INTAN LAMPUNG). (2022)